

**METODE PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Laili Mei Nurhidayati

NIM. 082331080

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laili Mei Nurhidayati

NIM : 082331080

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan
Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Oktober 2012

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Laili Mei Nurhidayati
NIM.082331080

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Laili Mei Nurhidayati
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Asslamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laili Mei Nurhidayati
NIM : 082331080
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat di munaqasahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih
Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 17 Oktober 2012
Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**METODE PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang disusun oleh saudari Laili Mei Nurhidayati, NIM.082331080 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Purwokerto, 26 November 2012

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219199803 1 001

M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116200312 1 001

Pembimbing

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707199203 1 007

M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116200312 1 001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

“Berbuatlah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan beramallah
untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

(HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moril ataupun materil
2. Adik-adikku tersayang yang telah memberikan warna dalam kehidupan
3. Masku yang senantiasa sabar dan memberikan semangat untukku
4. Ibu, Bapak, serta sahabat-sahabatku di zakia kost yang senantiasa berbagai dalam canda tawa
5. Teman-teman PAI 2 terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan segala kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan pernah tersusun tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs.Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Drs. H. Sunhaji, M.Ag., Penasehat Akademik PAI 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto angkatan 2008.

8. Khamim, A.Ma. S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberikan ijin riset.
9. Nurlasasih, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan.
10. Siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri.

Purwokerto, 17 Oktober 2012
Penulis

Laili Mei Nurhidayati
NIM.082331080

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Metode Pembelajaran	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran	19

2. Tujuan Metode Pembelajaran	20
3. Fungsi Metode Pembelajaran	20
4. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	21
5. Faktor Pemilihan Metode Pembelajaran.....	21
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	27
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	27
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	28
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	29
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V	29
C. Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	32
 BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN PENGADEGAN PURBALINGGA	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	52
B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	53
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	54
D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	55
E. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	56

F. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	59
1. Faktor pemilihan metode pembelajaran	59
2. Pelaksanaan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga.....	59
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Al- Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.....	74
B. Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data
2. Hasil Pengumpulan Data
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Perangkat Pembelajaran
5. Foto Kopi Buku Referensi Pembelajaran
6. Surat Keterangan Pengajuan Judul Proposal Skripsi
7. Surat Keterangan Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi
8. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
9. Surat Keterangan Permohonan Judul Skripsi
10. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
11. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
12. Surat Keterangan Seminar Proposal
13. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
14. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
15. Surat Keterangan Ijin Riset Individual
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
17. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
18. Rekomendasi Munaqosyah
19. Sertifikat BTA/ PPI
20. Sertifikat Bahasa Inggris
21. Sertifikat Bahasa Arab
22. Sertifikat Komputer

23. Surat Keterangan wakaf perpustakaan

24. Sertifikat Formasi

25. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Laili Mei Nurhidayati
Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Metode pembelajaran adalah cara-cara/ teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau kelompok. Metode berfungsi sebagai salah satu jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku memancarkan Iman dan Taqwa kepada Allah Swt sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh guru merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melihat Kompetensi Dasar, Indikator, fasilitas, dan keadaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan tahun pelajaran 2012-2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*), metode hafalan, metode tugas belajar dan resitasi, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode kisah, dan metode imla' (dikte).
2. Implementasi dari metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan disesuaikan dengan materi pelajaran, Kompetensi Dasar dan Indikator yang hendak dicapai, dan kondisi siswa pada saat mengikuti pelajaran.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Hadits merupakan suatu mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua siswa melalui proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadits, serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004: 2).

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang harus dipelajari oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah meliputi pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, pemahaman kandungan surat-surat pendek, dan hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shaleh. (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004: 2).

Ruang lingkup yang harus dipelajari oleh siswa melalui proses pembelajaran tidaklah mudah. Dalam hal ini adanya metode yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menjadi penting berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai pada setiap materi yang akan dipelajari. Seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa dapat mengerti apa maksud dan tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya merupakan ibadah. Sebagai orang Islam kita harus senantiasa membaca Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam (Choirul Fata, 2008: 85).

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surat Ali 'Imron ayat 138:

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: *“Al-Qur'an ini adalah penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”*.

Dari ayat di atas, terlihat jelas betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi setiap orang yang beragama Islam karena termasuk dari sumber hukum agama Islam, tinggal bagaimana kita mau berusaha untuk mempelajarinya. Dalam mempelajari pendidikan tersebut salah satunya adalah melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah.

Seorang pendidik harus memiliki kompetensi guru, diantaranya kompetensi profesional artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya (Moh. Roqib, 2009: 118).

Metode pembelajaran adalah cara-cara/teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau kelompok (Ahmad Sabri, 2005: 52).

Metode memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Seorang guru yang ditugaskan mengajar di sekolah, haruslah guru yang profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif, dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan yang tepat (Abuddin Nata, 2009: 176-177).

Metode berfungsi sebagai salah satu jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2009: 38). Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan seorang pendidik harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi (Ahmad Sabri, 2005: 52).

Penulis juga melakukan wawancara pada hari Senin tanggal 19 Maret 2012 dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga yaitu Ibu Nurlasasih bahwa

permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran adalah mengenai penguasaan materi setiap siswa dalam memahami kompetensi yang harus dicapai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan adanya tujuan pembelajaran menuntut dipilihnya metode yang relevan dalam praktek pengajarannya, misalnya tujuan pengajarannya berupa keterampilan dapat dicapai lewat penggunaan metode demonstrasi, tugas, dan latihan kerja (Sunhaji, 2009: 42). Dilanjutkan wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa, 20 Maret 2012 bahwa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran diperlukan adanya metode, dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya yaitu: metode ceramah, tanya jawab, latihan, pemberian tugas, demonstrasi, keteladanan, kisah, dan dikte. Sebagai contoh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga sebagai berikut:

Standar Kompetensi: memahami arti Surah-surah pendek dengan Kompetensi Dasar: menerjemahkan Surah al-Kafirun, memahami isi kandungan Surah al-Kafirun, menunjukkan isi kandungan Surah al-Kafirun. Indikator: siswa dapat menerjemahkan Surah al-Kafirun dengan benar, siswa dapat memahami isi kandungan Surah al-Kafirun dengan benar, siswa dapat menunjukkan isi kandungan Surah al-Kafirun dengan benar. Pada siswa dapat menerjemahkan Surah al-Kafirun dengan benar, misalnya guru menggunakan metode drill yaitu pengulangan terhadap materi dengan cara guru membacakan surah al-Kafirun kemudian siswa menirukan begitu seterusnya sampai bisa agar siswa benar dan

fasih dalam membaca. Kemudian siswa diminta menulis mufrodat dan menerjemahkan secara berulang.

Pada indikator memahami isi kandungan Surah al-Kafirun dengan benar dan dapat menunjukkan isi kandungan Surah al-Kafirun dengan benar, guru menggunakan metode tanya jawab, sebelum guru menjelaskan siswa terlebih dahulu siswa diminta menjawab pertanyaan dari guru dengan melihat buku paket masing-masing untuk menjawab pertanyaan baru guru menjelaskannya. Setiap selesai materi pembelajaran guru juga memberikan tugas misalnya menghafalkan Surat dan terjemah dari materi yang telah dipelajari bersama sebagai metode yang digunakan agar peserta didik membuka kembali, mengingat, menghafal, dan memahami, serta memiliki rasa tanggungjawab atas proses pembelajaran yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah. Guru juga senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dan pengarahan berkaitan dengan proses pembelajaran. Ketika ada anak yang berbicara sendiri atau tertinggal dalam memahami materi yang sedang diajarkan guru segera menegurnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V yang dipilih oleh penulis, karena siswa kelas V pada mata pelajaran agama yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang paling disukai adalah Al-Qur'an Hadits. Dikarenakan Penerapan metode yang digunakan oleh guru seperti tersebut diatas, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada tugas menghafalan Surah-surah dalam Al-Qur'an dan juga diminta maju untuk menghafal di depan guru dan teman-teman sekelas dan ada tanya

jawab yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena dituntut untuk berfikir bersama.

Siswa menyukai karena cara mengajarnya dapat membuat mereka faham, misalnya dengan menghafal di kelas dapat menjadi mudah diingat dan hafal ayat-ayat dan terjemahnya, serta mereka juga selalu berusaha agar sesuai dengan yang diharapkan (Sumber: Wawancara dengan siswa kelas V yaitu Khomsatun, Lia, Ramdhani, dan Andi pada hari Rabu, 18 Juli 2012). Dengan adanya rasa senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat membuat siswa menjadi bersemangat untuk belajar, seperti yang disampaikan oleh siswa kelas V ketika mereka belum bisa menghafal dengan benar mereka pasti berusaha untuk menghafal sampai bisa dengan belajar sendiri dan dibetulkan oleh guru. Diawali dari rasa senang terhadap guru dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka tujuan dari indikator yang diharapkan dapat tercapai.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits senantiasa sabar dan tegas menghadapi semua siswa yang memiliki kemampuan beragam dan memiliki kemampuan mengendalikan siswa dibuktikan dengan ketaatan siswa pada guru tersebut, misalnya ketika di dalam kelas bermain terus atau tidak memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik guru hanya menegur satu kali siswa kelas V langsung berhenti. Berbeda dengan kelas lainnya yang harus ditegur beberapa kali. Guru menggabungkan beberapa metode pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton, tempat duduk siswa juga sendiri-sendiri dan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan absen masing-

masing sehingga siswa tidak jenuh, serta setiap siswa diberi buku paket setiap mata pelajaran termasuk Al-Qur'an Hadits.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada pada judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terkandung agar jelas dan terarah. Judul skripsi ini adalah “ Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”. Istilah-istilah pokok tersebut yaitu:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara/ teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau kelompok (Ahmad Sabri, 2005: 52).

Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara/ teknik penyajian bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan baik secara individual atau kelompok.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004: 4).

Dapat diartikan pula bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga semua siswa dapat mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah merupakan sekolah dasar dan sekolah lanjutan pertama yang bercirikan Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing (Abdul Rahman, 2004: 34).

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan dasar dan formal berupa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU dibawah naungan Kementerian Agama yang

terletak di desa Pasunggingan dusun Kemangunan Rt 25 Rw 10 kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga dan dalam Madrasah tersebut terdapat proses pembelajaran agama dan umum.

Jadi yang dimaksud Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam skripsi ini adalah metode atau cara yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan dalam menyampaikan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa di kelas V yang berjumlah 24 siswa agar siswa menguasai materi Al-Qur'an Hadits sesuai dengan tujuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis menjelaskan permasalahan dengan rumusan masalah: “Bagaimana penerapan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode pada pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Menjadi referensi bagi guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas.

- b. Sebagai bahan masukan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu telah mempelajari beberapa judul buku dan judul skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

1. M. Basyirudin Usman dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* yang membahas tentang proses Pembelajaran Agama Islam dan membahas tentang berbagai macam metode pembelajaran. Pokok pikiran dalam buku tersebut bahwa mengajar bukan sekedar ceramah yang berdiri di depan kelas dengan siswa hanya mendengarkan akan tetapi guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, mengorganisir, dan mengolah siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Maka dibutuhkan adanya penguasaan terhadap metodologi pengajaran.
2. Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran disertai kelebihan kekurangan dari setiap strategi dan metode. Buku ini juga mengulas bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3. Skripsi milik Eni Mukholifah (2012) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Diniyah al-Ikhlas Tangkisan Mrebet Purbalingga*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, respon peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits, proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Tangkisan kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga, usaha guru dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Tangkisan kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.
4. Skripsi milik Umi Hartati (2009) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur’an Hadits di MTs Muhammadiyah Mandiraja Banjarnegara tahun pelajaran 2009-2010”. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Muhammadiyah Mandiraja dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan komponen pembelajaran, seperti materi, tujuan, metode, sumber belajar, alat peraga, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, drill, dan pemberian tugas. Pada tahap evaluasi pembelajaran, guru menggunakan beberapa kegiatan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, seperti ulangan harian, pemberian tugas, maupun ulangan semester. Evaluasi tersebut dilaksanakan

secara individual maupun kelompok dan secara lisan maupun tulisan serta praktik.

Berdasarkan buku-buku dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka di atas terdapat suatu persamaan dan perbedaan di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan skripsi tersebut adalah pada tema penelitiannya yaitu pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan perbedaannya adalah pada obyeknya dan penekanannya yaitu Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU desa Pasunggingan dusun Kemangunan Rt 25 Rw 10 kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga. Madrasah Ibtidaiyah

tersebut adalah lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Purbalingga. Dengan alasan yaitu letaknya strategis untuk kegiatan pembelajaran karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya. Di depan Madrasah juga terdapat Musholla dan Madrasah Diniyah sehingga mempermudah guru dan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat dzuhur berjama'ah. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru dan seluruh siswa membaca Juz'ama dari Surat an-Nas sampai ad-Dhuha.

3. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Subjek penelitian adalah hal-hal yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian adalah:

- a. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga yaitu Nurlasasih, S.Pd.I. Untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits seperti bagaimana penerapan, penggabungannya, dan pelaksanaan metode yang digunakan.
- b. Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga yang berjumlah 24 siswa. Penulis dapat melihat langsung dan mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Teknik Pengumpulan Data

Cara-cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut pendapat Sutrisno Hadi (1986) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2010; 203).

Observasi dilakukan minimal adalah empat kali digunakan untuk memperoleh data berupa pengamatan tentang bagaimana metode yang dipakai oleh guru ketika dalam membelajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V serta ingin mengetahui keadaan siswa saat menerima materi pelajaran.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2010: 194).

Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 206).

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, misalnya sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, visi dan misi, serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010: 207). Analisis data dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga mengenai metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Analisis data penelitian kualitatif meliputi tahapan:

a. Analisis Data Studi Pendahuluan

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga mengenai metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai mengumpulkan data di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga. Langkah-langkahnya meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010: 338).

Data-data yang berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga tersebut dipilih yang penting dan membuang yang tidak diperlukan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Data-data yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010: 341).

3) *Conclusion Drawing* (Membuat Kesimpulan)

Hasil dari penyajian data mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU

Pasunggingan Pengadegan Purbalingga kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2010: 345).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, yaitu:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang metode pembelajaran meliputi: pengertian metode pembelajaran, tujuan penggunaan metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor pemilihan metode pembelajaran,. Sub bab kedua membahas tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi: pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, fungsi dan tujuan Al-Qur'an Hadits, ruang lingkup Al-Qur'an Hadits, materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sub bab ketiga tentang metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab ketiga berisi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga.

Bab keempat berisi penyajian dan analisis data yang meliputi metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sub bab pertama yaitu penyajian data yang berisi faktor pemilihan penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta faktor pendukung dan penghambat di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga. Sub bab kedua berisi analisis data.

Bab kelima berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga tentang metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka penulis menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Standar Kompetensi memahami arti Surah-surah pendek antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*), metode tugas belajar dan resitasi, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode kisah, dan metode dikte (*imla'*).

Penerapan metode yang dilakukan oleh guru seperti yang terdapat pada bagian penyajian data digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dan Indikator yang harus dicapai, keadaan siswa, dan fasilitas. Hal itu dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara teratur dan sesuai dengan tujuan.

Dari berbagai permasalahan yang ada berkaitan dengan pembelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits metode pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada. Karena metode Metode berfungsi sebagai salah satu jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, dan penggunaan metode pembelajaran juga turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, ketika guru akan memulai memberikan materi pelajaran sebaiknya terlebih dahulu mempersiapkan metode-metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan
 - a. Diharapkan guru senantiasa tidak bosan dalam memotivasi para siswanya agar bersemangat, rajin belajar, mengamalkan semua materi pelajaran yang sudah diterima di Madrasah dalam kehidupan sehari-hari, dan selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - b. Diharapkan ketika proses pembelajaran berlangsung guru lebih sering memperhatikan siswanya dalam menerima pelajaran.
 - c. Diharapkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan apabila siswa tidak mau bertanya maka sebagai guru harus dapat membuat siswa bertanya.
2. Bagi siswa kelas V
 - a. Diharapkan semua siswa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - b. Siswa hendaknya menyadari betapa pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Diharapkan semua siswa dapat memperhatikan, mengikuti kegiatan pembelajaran secara baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt yang telah memberikan segala kenikmatan yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kepada kita semua pada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Maka adanya saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan agar dalam penyusunan skripsi menjadi baik dan benar.

Demikian skripsi ini penulis buat, hanya kepada Allah penulis berserah diri dan selalu memohon petunjuk agar senantiasa berada di jalan yang benar.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, 2004, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdorrakhman Gintings, 2010, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah. 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Ahmad Tafsir, 2007, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amalia Pratiwi, dkk, 2009, *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Binti Maunah, 2009, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , Yogyakarta: Teras.
- Choirul Fata. 2008. *Cinta al- Qur'an dan Hadits kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2004, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____, 2004, *Kurikulum 2004 Pedoman Khusus Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- _____, 1995 *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

J.J. Hasibuan, Moedjiono, 1993, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M. Basyiruddin Usman, 2005, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press.

_____, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat.

Moh Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Silabus dan Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas V.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Yunus Namsa, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Pustaka Firdaus.

Profile aminkutubi.blogspot.com/2010

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : LAILI MEI NURHIDAYATI
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 Mei 1991
3. Alamat Rumah : RT. 21 RW. 09 Pasunggingan
Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga
4. Nama Orang tua :
Ayah : Mujamil
Ibu : Restuti Handayani
5. Riwayat Pendidikan :
MI Ma'arif NU Pasunggingan
MTs Al Hikmah Kalikabong
SMA N 1 Kejobong
STAIN Purwokerto

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai kebutuhan.

Pasunggingan, 10 Oktober 2012

Hormat saya,

LAILI MEI NURHIDAYATI

IAIN PURWOKERTO

ALAT PENGUMPUL DATA

A. Pedoman Wawancara

Dalam pengambilan data penulis melakukan wawancara dengan:

1. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan, meliputi:
 - a. Apa tujuan dan fungsi dari metode pembelajaran?
 - b. Dalam penggunaan metode pembelajaran, faktor apa sajakah yang harus diperhatikan?
 - c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan?
 - d. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan?
 - e. Dari semua metode yang digunakan pada setiap materi yang dibahas. Bagaimana pelaksanaannya dan penerapannya?
 - f. Bagaimana penerapan dari metode-metode pembelajaran yang digunakan?
 - g. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pada pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan, meliputi:
 - a. Apakah kalian senang belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
 - b. Apa saja pembahasa materi Al-Qur'an Hadits pertemuan minggu kemarin?

- c. Apakah kalian senang dengan adanya hafalan Surah al-Kafirun dan al-Ma'un?

B. Pedoman Observasi

Pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga
5. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga

HASIL PENGUMPULAN DATA

A. Hasil Wawancara

Hasil pengumpulan data penulis sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan, meliputi:

- a. Tujuan dari adanya metode pembelajaran yaitu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran. Selain itu dengan adanya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits proses pembelajaran menjadi terarah dan berfungsi sebagai alat atau jembatan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
- b. Faktor Pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu:
 - 1) Melihat materi pelajaran Al-Qur'an Hadits
 - 2) Indikator yang harus dicapai,
 - 3) keadaan siswa pada saat akan menerima pelajaran
 - 4) Fasilitas yang dimiliki agar apa yang menjadi tujuan berjalan dengan lancar (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
- c. Pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan lancar, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).

- d. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*), metode hafalan, metode tugas belajar dan resitasi, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode kisah, dan metode dikte (*imla'*), serta kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal (apresepsi), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
- e. Penerapannya yaitu:
- 1) Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan indikator dari materi yang akan dipelajari bersama (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012). Metode ceramah juga dilakukan untuk memberikan penjelasan pada materi pelajaran yang sedang dibahas agar siswa dapat memahaminya (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Rabu, 11 Juli 2012).
 - 2) Metode Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui keadaan siswanya apakah sudah hafal atau belum berkaitan dengan materi Surah al-Kafirun dan al-Ma'un, serta untuk menghidupkan suasana kelas (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
 - 3) Metode demonstrasi dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat membaca dan menerjemahkan Surah al-Kafirun secara benar seperti yang telah dicontohkan oleh guru

(Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).

- 4) Metode latihan (drill) digunakan untuk materi mufrodad, yaitu guru meminta siswa untuk menirukan dan mendengarkan guru membaca perkata dan terjemahnya kemudian siswa menirukan secara berulang agar siswa terampil dalam mengartikati mufrodad pada Surah al-Kafirun (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
- 5) Adanya pemberian tugas yang dilakukan oleh guru yaitu agar siswa hafal dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. dilakukan (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Selasa, 10 Juli 2012).
- 6) Metode hafalan dilakukan oleh guru untuk mengetahui siswa yang sudah hafal dan siswa yang belum hafal, dan pada pelaksanaannya ketika ada siswa yang masih belum benar maka dibetulkan (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Rabu, 11 Juli 2012).
- 7) Metode dikte (imla') dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa berupa ketepatan dan kecepatan berfikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru secara lisan dan siswa langsung menulis jawabannya (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Rabu, 25 Juli 2012).

- 8) Adanya metode hafalan dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswa, karena anak usia Madrasah Ibtidaiyah daya ingatnya masih kuat. Siswa akan ingat dan hafal Surah al-Kafirun sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Rabu, 11 Juli 2012).
- 9) Pada penggunaan metode keteladanan dapat berupa pemberian motivasi kepada seluruh siswa agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sumber: wawancara pada hari Rabu, 11 Juli 2012).
- 10) Menceritakan kisah yang berkaitan dengan materi dapat mengurangi kejenuhan siswa, karena siswa kelas V Madrasah senang ketika mendengar cerita dari guru mereka (Sumber: Wawancara dengan ibu Nurlasasih pada hari Rabu, 1 Agustus 2102).

f. Faktor yang mempengaruhi ada dua, yaitu:

- 1) Faktor pendukung

- a) Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan hampir semua memiliki kedekatan dengan siswanya., sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat dicari solusinya. Selain itu pembagian dalam hal mengajar kelas juga sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

b) Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan memiliki rasa semangat dan antusias yang tinggi sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

c) Fasilitas

Fasilitas yang ada juga mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas V, walaupun belum sepenuhnya lengkap tetapi sudah memiliki ruang belajar sendiri. Selain itu siswa juga duduk satu persatu tidak berdua atau bertiga dengan siswa lain. Adanya buku paket mata pelajaran Al-Qur'n Hadits yang disediakan disetiap meja siswa juga sangat membantu pencapaian tujuan dalam pembelajaran. (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

IAIN PURWOKERTO

2) Faktor penghambat

a) Fasilitas

Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan ternyata belum sepenuhnya memadai. Fasilitas yang ada baru berupa buku pelajaran dan

Lembar Kerja Siswa (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

b) Waktu

Waktu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam satu minggu hanya dua jam pelajaran padahal indikator yang harus dicapai sangat banyak. Apabila tidak disertai dengan belajar di rumah dengan pengawasan orang tua atau siswa juga belajar di Taman Pendidikan Qur'an atau Madrasah Diniyah maka hasilnya kurang maksimal dan siswa tidak mengamalkan apa yang sudah mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

c) Keadaan siswa

Keadaan siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda, baik dari faktor keluarga dan tingkat kecerdasan yang berbeda dapat menyita waktu, karena ketika ada siswa yang belum bisa guru harus mengulangi materi yang sedang dibahas atau ketika maju hafalan harus langsung dibetulkan agar tidak tertinggal dengan teman lain yang sudah bisa. Selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang bermain sendiri atau dengan teman sebelahnya (Sumber: Wawancara dengan Ibu Nurlasasih, S.Pd.I pada hari Rabu, 8 Agustus 2012).

2. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan, meliputi:
 - a. Kami senang dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena dari yang belum tahu menjadi tahu (Sumber: Wawancara dengan siswa kelas V yaitu Reni dan Andi pada hari Rabu, 18 Juli 2012).
 - b. Materi yang dibahas yaitu Surah al-Kafirun dan terjemahnya, mufrodatnya, dan diberi tugas untuk menghafalkan di rumah masing-masing (Sumber: Wawancara dengan siswa kelas V yaitu Reni dan Andi pada hari Rabu, 18 Juli 2012).
 - c. Senang dengan adanya hafalan Surah al-Kafirun dan al-Ma'un, walaupun kadang takut salah tetapi hafalan menjadikan kami hafal dan tahu ayat dan terjemahnya (Sumber: Wawancara dengan siswa kelas V yaitu Amanah dan Doni pada hari Rabu, 18 Juli 2012).

B. Hasil Observasi

Pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

CATATAN LAPANGAN I

Hari / tanggal : Rabu, 11 Juli 2012

Obyek : Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

Dalam kegiatan awal yaitu sebelum memulai materi guru mengawalinya dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa pada pembahasan Surah al-Kafirun yaitu membacakan Al-Qur'an Surah al-Kafirun dan mengartikan kata dalam Surah al-Kafirun. Kemudian guru menggunakan

metode tanya jawab untuk menanyakan kepada semua siswa siapa yang sudah hafal Surah al-Kafirun dan terjemahnya dan siswa menjawabnya ada yang sudah hafal ayatnya tetapi terjemahnya belum dan ada yang menjawab belum hafal.

Dilanjutkan guru meminta siswa untuk membaca dan membuka buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ada. Selanjutnya guru meminta siswa mendengarkan dan menyimak ketika guru membaca Surah al-Kafirun dan terjemahnya dilanjutkan dengan cara siswa menirukan. Kemudian siswa membaca secara bersama-sama. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menuliskan mufrodat di papan tulis untuk disalin dibuku masing-masing siswa. Setelah selesai menulis guru membaca mufrodatnya perkata dengan terjemahnya dan siswa menirukan bersama.

Guru meminta siswa membaca isi kandungan dari Surah al-Kafirun, kemudian guru menjelaskan bahwa kandungan yang terdapat pada Surah al-Kafirun yaitu nama Surah al-Kafirun diambil dari lafal *al-Kafirun* yang terdapat pada ayat pertama yang berarti orang-orang kafir, orang-orang kafir Quraisy senantiasa berusaha menghalangi dakwah Nabi Muhammad, orang-orang kafir Quraisy mengancam Nabi tetapi Nabi tidak pernah takut, Nabi dibujuk untuk menyembah sembah orang kafir dan Nabi menolaknya, walaupun Nabi menolak tetapi ajaran Islam yang dibawa Nabi melarang kita untuk mengejek keyakinan orang lain.

Guru juga memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk mencontoh perilaku Nabi Saw, bahwa Nabi tetap berpedirian teguh terhadap ajaran agamanya tidak mengikuti ajakan orang kafir, tetapi Nabi Saw juga

memiliki sikap toleransi yaitu menghargai agama lain dan tidak boleh menjelek-jelekkan agama lain karena termasuk perbuatan tercela.

Pada kegiatan akhir sebagai bahan evaluasi dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai apa saja isi kandungan dalam Surah al-Kafirun kemudian siswa menjawab, dan guru juga memberikan tugas kepada semua siswa untuk menghafalkan Surah al-Kafirun dan terjemahnya karena pertemuan selanjutnya akan maju satu pesrastu.

CATATAN LAPANGAN II

Hari / tanggal : Rabu, 18 Juli 2012

Obyek : Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

Kegiatan pembelajaran pada tanggal 18 Juli 2012 tidak didampingi oleh guru dikarenakan ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan. Seluruh siswa diberi tugas untuk membaca buku Al-Qur'an Hadits dan menghafalkan Surah al-Kafirun dan terjemahnya. Semua siswa membaca dan menghafalkannya. Tidak lama kemudian siswa sibuk dengan kepentingannya sendiri;sendiri ada yang membaca, bermain di dalam kelas, bercerita, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan mereka bosan.

Dalam keadaan seperti ini peneliti mendekati siswa agar lebih akrab dan memwawancarai mereka mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena Madrasah Ibtidaiyah tingkat Kecamatan Pengadegan akan mengadakan pawe

Ta'aruf menjelang bulan Ramadhan maka siswa dipulangkan lebih awal yaitu pukul 11.30. kemudian kumpul kembali di Madrasah pada pukul 12.30.

CATATAN LAPANGAN III

Hari / tanggal : Rabu, 25 Juli 2012

Obyek : Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

Kegiatan pembelajaran kelas V pada bulan Ramadhan dilaksanakan dari pukul 07.15 sampai pukul 11.10 WIB. Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan pada pukul 08.20 sampai 09.10 WIB. Kegiatan pembelajarannya masih melanjutkan pertemuan pada tanggal 11 Juli 2012. Pada hari ini siswa akan maju satu-satu untuk menghafal Al-Qur'an Surah al-Kafirun dan terjemahnya.

Guru mengawasi kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada seluruh siswa tentang pertemuan yang lalu. Kemudian sebelum semua siswa maju satu persatu menghafalkan Surat al-Kafirun dan terjemahnya diulang secara bersama terlebih dahulu.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta siswa maju satu persatu sesuai dengan nomor urut absennya. Ketika siswa yang maju ada bacaan atau terjemah yang masih kurang benar guru langsung membetulkannya sampai benar sambil menuliskan nilainya pada buku daftar nilai. Setelah kegiatan tersebut selesai guru menanyakan kepada siswa barang kali ada yang belum dipanggil maju ke depan untuk menghafal Surat al-Kafirun dan terjemahnya.

Dilanjutkan guru meminta siswa kembali menghafalkan secara bersama-sama. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa Surah al-Kafirun berarti orang-orang kafir, terdiri dari 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah. Ketika guru menjelaskan semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada kegiatan akhir guru bertanya kepada siswa tentang mufrodat dari Surah al-Kafirun yaitu apa arti *qul, yaa ayyuhal, al Kaafiruna, laa, a'budu, maa, ta'buduuna, wa, antum, 'aabiduuna, anaa, 'aabidun, 'abattum, lakum, d''nukum, liya, diini*, dilanjutkan menanyakan berapa jumlah ayat dalam Surah al-Kafirun, apa arti al-Kafirun, termasuk Surah apa, dan memberikan tugas agar siswa menghafalkan Surah al-Kafirun dan terjemahnya dihadapan orang tua masing-masing.

Kemudian siswa menjawab secara bersama dengan melihat buku paket Al-Qur'an Hadits yaitu *qul* artinya katakanlah, *yaa ayyuhal* artinya wahai, *al-Kaafiruna* artinya orang-orang kafir, *laa* artinya tidak, *a'budu* artinya aku menyembah, *maa* artinya apa yang, *ta'buduuna* artinya kamu sembah, *wa* artinya dan, *antum* artinya kamu, *'aabiduuna* artinya menjadi penyembah, *anaa* artinya aku, *'aabidun* artinya penyembah, *'abattum* artinya sembahamu, *lakum* artinya untukmu, *diinukum* artinya agamamu, *liya* artinya untukku, *diini* artinya agamaku, jumlah ayat dalam Surah al-Kafirun ada 6, arti al-Kafirun adalah orang-orang kafir, dan termasuk Surah Makkiyah.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari / tanggal : Rabu, 1 Agustus 2012

Obyek : Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru bersama siswa mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya dengan membaca pokok-pokok pentingnya yaitu membaca bersama Surah al-Kafirun dan terjemahnya. Dilanjutkan menyampaikan apa saja isi kandungan Surah al-Kafirun.

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk menutup buku pelajaran Al-Qur'an Hadits baik paket ataupun tulis dan perwakilan dari siswa mengambil buku tumpukan agama untuk mengerjakan soal. Soal yang diberikan guru berupa pertanyaan lisan pilihan ganda berjumlah 10 soal dan isian 10 soal untuk langsung dijawab di buku yang telah dibagikan. Setiap siswa berkonsentrasi sendiri dalam mengerjakan karena tempat duduk masing-masing siswa adalah sendiri-sendiri maka mereka cenderung mengerjakan dari hasil pemikiran sendiri. Setelah waktu habis semua siswa mengumpulkan kembali buku tumpukan agamanya. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa diminta menunjukkan apa saja isi kandungan dari Surah al-Kafirun, kemudian siswa menyampaikan secara bersama-sama. Ketika ada siswa yang bermain sendiri guru langsung menegurnya.

Dilanjutkan pembahasan Surah al-Ma'un yaitu guru menyampaikan Indikatornya kepada kepada semua siswa, guru memberi motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Selanjutnya guru

menanyakan kepada semua siswa apakah sudah hafal Surah al-Ma'un atau belum. Semua siswa menjawab ada yang menjawab belum hafal dan ada yang menjawab sudah hafal tetapi terjemahnya tidak hafal.

Sambil mendengar guru bertanya, siswa menyimak di buku paket untuk menjawab pertanyaan dari guru yaitu tentang berapa jumlah ayat dari Surah al-Ma'un, dinamakan Surah apa, Surah al-Ma'un diambil dari ayat yang keberapa, dan apa artinya. Kemudian siswa menjawabnya yaitu Surah al-Ma'un terdiri dari 7 ayat, dinamakan Surah Makkiah, kata al-Ma'un diambil dari ayat terakhir, artinya yaitu barang-barang yang berguna. Selanjutnya guru dan siswa membaca bersama ayat dan terjemahnya, kemudian guru meminta siswa untuk menyalin mufrodat yang ada di buku paket ke dalam buku masing-masing. Sambil menunggu siswa menulis guru memperhatikan aktifitas siswa apabila ada siswa yang tidak menulis seperti temanya maka guru menegurnya.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca Surah al-Ma'un dan terjemahnya secara bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa membaca kembali materi yang telah dipelajari bersama di rumah masing-masing.

CATATAN LAPANGAN V

Hari / tanggal : Rabu, 8 Agustus 2012

Obyek : Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan masih melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu mengenai Surah al-Ma'aun. Guru bersama siswa membaca kembali ayat dan terjemahnya secara bersama kemudian memberikan

waktu untuk menghafal karena akan maju satu persatu dimulai dari absen paling bawah. Guru meninggalkan siswa ke kantor, ketika siswa sudah jenuh ada yang bermain sendiri dan ada yang tetap menghafal sampai guru kembali ke kelas.

Pada kegiatan inti siswa maju satu persatu dan bagi anak yang masih salah guru langsung membetulkannya di depan agar kesalahannya tidak terlanjur. Kegiatan selanjutnya yaitu guru dan siswa bersama membaca mufrodat perkata dari Surah al-Ma'un agar siswa terampil dalam membaca dan menerjemahkan. Kemudian guru menyampaikan isi kandungannya dengan metode ceramah yaitu mengenai orang-orang yang mendustakan agama, dengan ciri-cirinya adalah suka menghardik anak yatim dan orang yang tidak menganjurkan member makan kepada orang miskin. Kemudian tentang orang-orang yang akan celaka yaitu orang-orang yang melalaikan shalat dan orang yang shalat tetapi ria. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan isi kandungan dan guru menceritakan tentang perilaku terpuji dan tercela serta balasannya di akhirat.

Pada kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta siswa secara bersama menyampaikan apa saja isi kandungan yang terdapat dalam Surah al-Ma'un dan meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca isi kandungan dari Surah al-Ma'un dan guru memotivasi siswa agar menjadi orang-orang yang senantiasa berbuat baik seperti apa yang diajarkan oleh agama Islam.